

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**STUDI DESKRIPTIF PENGETAHUAN TENTANG INFORMED CONSENT  
PADA PASIEN YANG DILAKUKAN KEMOTERAPI DI RUANG RAJAWALI 5A  
RSUP DOKTER KARIADI SEMARANG**

Agus Bambang Asmoro<sup>1</sup>, Heryanto Adi Nugroho<sup>2</sup>

1. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fikkes UNIMUS, [agusbambangasmoro3381@gmail.com](mailto:agusbambangasmoro3381@gmail.com)
2. Dosen keperawatan Komunitas Fikkes UNIMUS

**Latar Belakang :** *Informed consent* merupakan persetujuan atas rencana tindakan yang akan dilakukan setelah mendapatkan informasi dan dilakukan tanpa unsur pemaksaan (Konsil Kedokteran Indonesia, 2011). Tujuan *informed consent* untuk melindungi pasien dari malpraktek dan sebagai perlindungan hukum baik tenaga medis jika terjadi ketidakberhasilan akibat resiko dari tindakan medis (Rozi & Novika, 2015). *Informed consent* kemoterapi diberikan sekali dalam dalam satu siklus dan diulang jika terjadi pergantian regimen. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui pengetahuan tentang *informed consent* pada pasien yang akan dilakukan kemoterapi. **Metode penelitian:** Desain penelitian deskriptif survey. Sampel yang digunakan adalah pasien kanker yang menjalani rawat inap di ruang rajawali 5A RSUP DR Kariadi Semarang sebanyak 95 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional study* dengan teknik sampel *consecutive sampling*. Kuesioner yang digunakan telah diuji validitas sebanyak 15 responden dengan hasil 1,93-3,05 t-tabel 1,77. Hasil uji reliabilitas 0,98.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan pasien tentang *informed consent* baik (85,26).

**Saran** untuk Rumah Sakit agar lebih meningkatkan pelayanan khususnya pemberian informasi tentang *informed consent* ke pasien sehingga diharapkan semua pasien mengetahui *informed consent* 100%.

**Kata kunci :** Pengetahuan, *Informed consent*, Kemoterapi

---

**ABSTRACT**

**Background:** *Informed consent* is an agreement on an action plan that will be carried out after obtaining information and carried out without the element of coercion (Indonesian Medical Council, 2011). The purpose of *informed consent* is to protect patients from malpractice and as a legal protection for both medical personnel in the event of failure due to the risk of medical action (Rozi & Novika, 2015). *Informed consent* chemotherapy is given once in a cycle and repeated if there is a change in the regimen.

**Research Target:** The purpose of this study was to find out knowledge about informed consent in patients undergoing chemotherapy.

**Research Method:** Descriptive survey research design. The sample used was cancer patients who were hospitalized in Rajawali 5A room RSUP Dr. Kariadi Semarang as many as 95 respondents. This study uses a cross-sectional study approach with consecutive sampling technique. The questionnaire used was tested for the validity of 15 respondents with results of 1.93-3.05 t-table 1.77. The reliability test results are 0.98.

**Result of research:** The results of the study show a good overview of patient knowledge about informed consent (85.26).

**Suggestions:** Suggestion for Hospitals to further improve services, especially providing information about informed consent to patients so that all patients are expected to know 100% informed consent.

**Keywords:** Knowledge, Informed consent, Chemotherapy

